



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

RINGKASAN

ZUKHAIRUL FACHMI AR RAHMAN. Manajemen Panen dan Transportasi Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Divisi 1 Sangkoh Estate PT Swadaya Andika, Kalimantan Selatan. *Oil Palm (Elaeis guineensis Jacq.) Harvesting and Transportation Management at Divisi 1 Sangkoh Estate PT Swadaya Andika, South Kalimantan.* Dibimbing oleh **DR. IR. SUWARTO, MSI.**

Pemanenan adalah pekerjaan potong Tandan Buah Segar (TBS) berdasarkan standar kriteria matang panen, yang selanjutnya segera dikirimkan menuju Pabrik Kelapa Sawit (PKS) untuk diolah menjadi *Crude Palm Oil* (CPO) dan *Palm Kernel Oil* (PKO). Kegiatan praktik kerja lapangan bertujuan untuk mempraktikkan ilmu yang telah didapatkan selama kegiatan perkuliahan dan untuk meningkatkan keterampilan penulis dalam budidaya tanaman kelapa sawit khususnya pada aspek manajemen panen dan transportasi panen. Praktik kerja lapangan dilaksanakan di Sangkoh Estate PT Swadaya Andika mulai dari tanggal 17 Januari sampai tanggal 5 Juni 2022.

Praktik kerja lapangan dilaksanakan dengan bertugas sebagai pendamping asisten divisi. Tugas asisten divisi yaitu membuat perencanaan semua pekerjaan yang ada di divisi, mengorganisasikan supervisi dan karyawan, mengikuti dan melakukan pengawasan secara langsung terhadap semua pekerjaan, melakukan evaluasi dari setiap hasil pekerjaan, dan mencari solusi untuk mengatasi semua permasalahan yang ada.

Sangkoh Estate menerapkan sistem panen *Blok Harvesting System* (BHS) by C1R2 modified yang sudah dilaksanakan dengan baik. Sistem ini juga sudah menggunakan alat mekanisasi yaitu *Tractor Graber* (TG) dan *Prime Mover* (PM) dalam pengangkutan TBS dari Tempat Pengumpulan Hasil (TPH) menuju PKS sehingga pekerjaan menjadi lebih efektif dan efisien. Seluruh kegiatan pekerjaan sudah berjalan dengan lancar dengan menggunakan manajemen POACE khususnya pada aspek pemanenan, sehingga dari perencanaan panen, pengorganisasian panen, dan pengawasan panen terapkan dengan baik di lapangan.

Pada tahap pelaksanaan panen salah satu kegiatan paling penting adalah menjaga kualitas mutu ancak dan buah. TBS yang dipanen tidak boleh tertinggal di dalam ancak dan harus sesuai standar kriteria matang buah yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan Penulis, mutu buah sudah berhasil mencapai dan bahkan melewati batas toleransi yaitu 99%, sementara standar yang ditetapkan perusahaan yaitu 95%.

Kata kunci : BHS by C1R2 modified, mutu buah, mutu ancak, transportasi, alat mekanisasi.